

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN BAHASA ANAK DI TK BUNDA HAYATI JANNAH  
BANDAR LAMPUNG**

**PROPOSAL**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**INDAH SAFENA**

**NPM: 1611070205**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN BAHASA ANAK DI TK BUNDA HAYATI JANNAH  
BANDAR LAMPUNG**

**PROPOSAL**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

**Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasannah, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Pengembangan kemampuan berbahasa pada Taman Kanak-kanak adalah agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Bahasa anak usia dini yakni bahasa yang dipakai anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan untuk dirinya sendiri. Suhartono menyatakan bahwa peranan bahasa bagi anak usia dini diantaranya sebagai sarana berfikir, sarana untuk mendengarkan, sarana untuk berbicara dan sarana agar anak mampu membaca dan menulis.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Menurut Arsyad “Media berbasis audio visual adalah media visual yang mengandung penggunaan suara tambahan untuk memproduksinya”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun seperti di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimanakah Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung.” Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah orang tua. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara serta Dokumentasi.

Dari hasil data analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dalam hasil penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan dari Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung, bahwa kemampuan bahasa anak melalui media audio visual telah dilaksanakan dengan kurang lengkap karena hanya menggunakan laptop dengan layar yang kecil sehingga gambar video kurang jelas bila dilihat dari jarak jauh, guru juga kurang komunikatif kepada anak. Tetapi dalam semua indikator pencapaian perkembangan bahasa anak di TK Bundar Hayati Jannah Bandar Lampung sudah berkembang sesuai harapan.

***Kata Kunci: Media Audio Visual, Kemampuan Membaca***



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
BAHASA ANAK DI TK BUNDA HAYATI  
JANNAH BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Indah Safena  
NPM : 1611070205  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd  
NIP. 196407111991032003**

**Dra. Uswatun Hasannah, M.Pd.I  
NIP. 196812051994032001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Dr. Agus Jatmiko, M.Pd  
NIP. 19620823199931001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DI TK BUNDA HAYATI JANNAH BANDAR LAMPUNG** Disusun oleh **Indah Safena, NPM: 1611070205**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada hari/tanggal: **Rabu, 07 April 2021, Pukul 11.00-12.30 WIB** di <http://meet.google.com/ejm-oned-rhb>.

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua** : **Dr. Safari Daud, M.Sos.I**

**Sekretaris** : **Neni Mulya, M.Pd.**

**Penguji Utama** : **Dr.Ahmad Fauzan, M.Pd**

**Penguji Pendamping I** : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

**Penguji Pendamping II** : **Dra.Uswatun Hasannah, M.Pd.I**



**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408261988032002**

## MOTTO

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab (Taurat)?

Maka tidaklah kamu berpikir?

(Al-Baqarah ayat 44)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *AL-QUR'AN dan TERJEMAHAN*, Bekasi 2015, hal, 7.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, kupersembahkan karya yang sederhana ini sebagai tanda bukti dan kasih sayangku kepada orang-orang yang selalu memberikan makna dalam hidupku, terutama untuk:

1. Orang tua ku tercinta ayahanda Sunarno dan Ibunda tercinta Hitaris yang telah mengasuh, merawat dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta dalam setiap setiap sujud tahajudnya selalu mendoakan keberhasilanku dan menjadi orang sukses selalu mengajarkan ku tentang kesabaran dan kesederhanaan hidup.
2. Kakak-kakak tercinta: Silvani Desvina sasmita, S.Kom, Romi Afrizal, S.Kom. yang selalu memberikan motivasi serta mendoakan keberhasilan ku dalam menyelesaikan skripsi saya.
3. Adik-adik tercinta Hera Saputri, Adinda Masiroh, dan Chintya Rizki Azalia (Ponakan Tersayang) yang selalu memberikan motivasi serta mendoakan keberhasilan ku menulis skripsi ini
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Indah Safena, lahir di Bandar Lampung, 10 Februari 1998, penulis merupakan putri kedua dari empat bersaudara buah hati dari pasangan ayahanda Sunarno dan Hitaris.

Sebelum masuk jenjang perguruan tinggi penulis mengawali pendidikan di Taman Kanak-Kanak Transmigrasi 2003-2004. Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 3 Penengahan 2004-2010. Lalu kembali penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama 7 Bandar Lampung 2010-2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Utama 2 Bandar Lampung 2013-2016, ketika duduk dibangku sekolah menengah atas penulis aktif di kegiatan ekstrakurikuler Basket sekolah.

Pada tahun yang sama penulis menjadi mahasiswa program S1 Reguler Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Raden Lampung.

Selama saya menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Saya pernah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 26 Juli sampai 26 Agustus 2019 di desa Jati Indah Tanjung Bintang Lampung Selatan dan saya juga pernah mengikuti program kuliah Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 10 Oktober sampai dengan 25 September 2019.





## KATA PENGATAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan penjelasan serta penerangan kepada hambanya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir pendidikan Strata Satu (S1) dalam rangka menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelas serjana yang penulis beri judul Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat-sahabatnya, yang InsyaAllah mendapat syarat di hari akhir, amin.

Dalam menyelesaikan skripsi penulis menyadari banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian tanpa mengurangi rasa hormat maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak dan ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Raden Islam Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd. ketua jurusan pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing dan mengoreksi penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Dra. Uswatun Hasannah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang sabar membimbing dan memberikan motivasi serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada segenap keluarga civitas akademik, dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dengan penuh kesabaran dan izinnya untuk proses peminjaman buku dengan terselesainya skripsi ini
8. Untuk teman-teman seperjuangan khususnya untuk Indri Erifas, Lusiana Indriani, Elsi Bella Pratiwi, Septian Nurul Baiti, Annisa Wahyuni, Rika Wulandari, S.Pd, Tri Yulianti, Desti Pebiyanda Mezu, Fita Armiani, Revaldi Oktora, Rizki Ade Purnomo, dan tak lupa pun teman-teman seperjuangan khususnya PIAUD angkatan 2016.
9. Almameter tercinta UIN Raden Intan Lampung .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang dimiliki akhirnya dengan keyakinan niat tulus ikhlas dan kerendahan hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk pertimbangan ilmu pengetahuan khususnya Pendidikan Islam Anak Usian Dini.

Bandar Lampung,

2021

Indah Safena  
1611070205

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	1
C. Latar Belakang Masalah .....	1
D. Fokus Penelitian .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
I. Metode Penelitian .....	11
J. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Audio Visual .....	17
1. Pengertian Media Audio Visual .....	17
2. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual .....	21
3. Kegunaan Media Audio Visual .....	21
4. Manfaat Media Audio Visual .....	22
5. Fungsi Media Audio Visual .....	22
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual .....	22
B. Perkembangan Kemampuan Bahasa .....	23
1. Pengertian Perkembangan Bahasa .....	23
2. Kemampuan Bahasa .....	25
3. Karakteristik kemampuan bahasa .....	26
4. Fungsi Bahasa .....	27
5. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Anak .....	28
6. Aspek Bahasa Anak Usia Dini .....	29

**BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Profil Sekolah .....	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Bunda Hayati Jannah .....	31
2. Letak Geografis TK Bunda Hayati Jannah.....	31
B. Sarana dan Prasarana .....	34
1. Prasarana Kelengkapan Ruangan.....	34
2. Alat Bermain Anak Didik / Murid .....	35

**BAB IV ANALISI PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	36
B. Temuan Penelitian.....	38

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	47
B. Rekomendasi .....	47

**DAFTAR RUJUKAN  
LAMPIRAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Proposal yang ditulis ini berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung”** untuk menghindari kesalah pahaman bagi pembaca, terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul proposal ini sebagai berikut:

Latif, dkk mengemukakan bahwa media audio visual mempunyai hubungan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual, yang disertai dengan dengan rekaman audio. dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual maka anak merangsang minat anak untuk mendengarkan cerita dan akan berpengaruh pada konsentrasi anak. Sehingga daya ingat anak akan panjang dan ini juga akan mempengaruhi perkembangan kemampuan bahasa lisan anak karena anak merasa percaya diri dengan kosa kata yang telah diingat melalui cerita yang didengarnya.

Menurut Syamsu Yusuf mengatakan bahwa bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Maksudnya tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti menggunakan lisan, tulisan isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka.

#### **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun hal yang melatar belakangi penulis memilih judul ini yaitu:

1. Guru melaksanakan pembelajaran dengan monoton sehingga anak merasa bosan.
2. Terkait dengan menggunakan media audio visual bisa mengembangkan kemampuan bahasa anak dan dapat menarik minat anak saat kegiatan pembelajaran.

#### **C. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, serta dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>1</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14.

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

---

<sup>1</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta: PT. Indeks, 2013), h. 6

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.<sup>2</sup>

Dengan demikian jelas bahwa pendidikan anak usia dini, membekali serta menyiapkan anak sejak dini untuk memperoleh kesempatan dan pengalaman untuk memperoleh pertumbuhan dan perkembangan secara optimal untuk kehidupan selanjutnya.

Menurut Soetjiningsih perkembangan bahasa adalah kemampuan anak untuk memberikan respon terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara dengan sopan.<sup>3</sup> Perkembangan bahasa anak usia dini adalah suatu perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh pada kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan kemampuan berbicaranya itu anak usia dini bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain<sup>4</sup>. Sebelum dapat berbicara umumnya seorang anak memiliki perilaku untuk mengeluarkan suara-suara yang bersifat sederhana lalu berkembang secara kompleks dan mengandung arti. Misalnya seorang anak menangis, mengoceh, lalu ia akan dapat menirukan berbagai kata yang didengar dari orang tua (lingkungannya) seperti kata mama, papa, makan, minum dan sebagainya.<sup>5</sup> Perkembangan bahasa anak dimulai dengan meraba (suara atau bunyi tanpa arti) dan diikuti dengan bahasa satu suku kata, dua suku kata, menyusun kalimat sederhana dan seterusnya, anak belajar bahasa seperti halnya belajar yang lain, menui dan menguang merupakan hasil yang didapat cara belajar bahasa awal. Lalu anak menambah kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarnya.<sup>6</sup> Seiring dengan bertambahnya usia anak, kemampuan berbicara mereka akan berkembang. Untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa tersebut maka diperlukan pemberian stimulasi berupa pembelajaran bahasa bagi anak usia dini, terlebih lagi belajar bahasa yang sangat krusial terjadi sebelum anak berusia 6 tahun.

Adapun pandangan Islam dalam kemampuan bahasa terdapat dalam QS. Ar-Rahman ayat 3-4. Kemampuan berbicara merupakan anugerah dari Allah SWT yang sangat berharga bagi setiap individu. Allah SWT berfirman:

خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: *Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara. (QS. Ar-Rahman: 3-4)*<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat diatas menyebutkan penciptaan manusia. Dia menciptakan jenis makhluk-Nya yang terbaik yaitu manusia yang diajari-Nya pandai mengutarakan apa yang tergores dalam hatinya dan apa yang terpikir dalam otaknya, karena kemampuan berpikir dan berbicara itulah Al-Qur'an bisa diajarkan kepada umat

<sup>2</sup> Kemendiknas, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, (Bandung: Citra Umbara, 2014), h. 2

<sup>3</sup> Yenny Safitri, "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, Issue 2, (2017), h. 149

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), h. 97

<sup>5</sup> Ibid, h. 99

<sup>6</sup> Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.9

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009) h.775

manusia.<sup>8</sup>

Hamka dalam tafsir Al-Azhar menjelaskan pada ayat 4 dijelaskan bahwa Rahman Allah SWT kepada manusia tadi lebih sempurna lagi, karena manusia pun diajar oleh Tuhan menyatakan perasaan hatinya dengan kata-kata. Itulah yang ada dalam bahasa arab yang di sebut “Al-Bayaan”, yaitu menjelaskan, menerangkan apa yang terasa di hati, sehingga timbulah bahasa-bahasa. Suatu bangsa yang lebih maju, terutama dilihat dari orang dalam kesanggupannya memakai bahasa, memakai bicara. Oleh sebab itu pemakaian bahasa adalah salah satu diantara rahman-Nya Allah juga dimuka bumi ini. Beribu-ribu sampai berjuta-juta buku-buku yang dikarang, dalam beratus ragam bahasa, semuanya menyatakan apa yang terasa dihati sebagai hasil penyelidikan, pengalaman dan kemajuan hidup.<sup>9</sup>

Dalam tafsir diatas dapat di simpulkan bahwa Allah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya ciptaan-Nya, dengan berbagai nikmat yang diberikan kepada manusia baik dalam nikmat jasmani, nikmat rohani serta mengajarkan manusia kepandaian dalam berbicara dengan lisan tentang semua yang terdapat dalam pikiran manusia. Hal inilah yang membedakan manusia dari makhluk lainnya bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat komunikasi.<sup>10</sup>

Pengembangan kemampuan berbahasa pada Taman Kanak-kanak adalah agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya.<sup>11</sup> Bahasa anak usia dini yakni bahasa yang dipakai anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan untuk dirinya sendiri. Suhartono menyatakan bahwa peranan bahasa bagi anak usia dini diantaranya sebagai sarana berfikir, sarana untuk mendengarkan, sarana untuk berbicara dan sarana agar anak mampu membaca dan menulis. Melalui bahasa seorang menyampaikan keinginan dan pendapatnya kepada orang lain.<sup>12</sup>

Menurut Syamsu Yusuf mengatakan bahwa bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Maksudnya tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti menggunakan lisan, tulisan isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka.<sup>13</sup> Bahasa adalah alat penghubung atau alat komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya.<sup>14</sup> Dari beberapa pendapat maka

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan tafsirnya*. h. 192

<sup>9</sup> Ali Mustofah dan Ragil Saifulloh, “Tafsir Surat Ar-Rahman Ayat 1-4 : Karakteristik Guru”, *Jurnal Qolamuna*, Vol 3, No 1 (Juli 2017), h. 95

<sup>10</sup> Nur Indri Cahyani, Kemampuan Anak Berbahasa Ditinjau Dari Media Audio Visual Program Studi PG-PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, *Skripsi*, Universitas Tadulako, h. 2

<sup>11</sup> Khotijah, “Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Elementary*, Vol 2 Edisi 2 (Juli 2016) h. 37

<sup>12</sup> Anita, “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”, *Jurnal Al-Shifa*, Vol.06, No.02 (Juli- Desember 2015) h. 164

<sup>13</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) h. 118

<sup>14</sup> Widya Masitah Dan Juli Hastuti, “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B Ra Saidi Turi kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang”, *Jurnal Intiqad*, Vol. 8 No. 2 (Desember 2016), h. 124,

dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu simbol atau lambang bunyi baik itu visual maupun verbal yang digunakan untuk menyampaikan keinginan, pikiran dan perasaan kepada orang lain.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dalam lingkup perkembangan bahasa yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

**Tabel 1**  
**Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini**

<b>Lingkup Perkembangan Bahasa</b>	<b>Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun</b>
A. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan</li> <li>2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks</li> <li>3. Memahami aturan dalam suatu permainan</li> <li>4. Senang dan menghargai bacaan</li> </ol>
B. Mengungkapkan bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</li> <li>2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</li> <li>3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol- simbol untuk persiapan membaca menulis dan berhitung</li> <li>4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)</li> <li>5. Memilih lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.</li> <li>6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan</li> <li>4. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita</li> </ol>
C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal</li> <li>2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda- benda yang ada di sekitarnya</li> <li>3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama</li> <li>4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.</li> </ol>

*Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dalam lingkup perkembangan bahasa.*

Kemampuan bahasa di TK diarahkan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Menurut Jahja, “kemampuan bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang mencakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka”.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h. 26

<sup>16</sup> Putri Hana Pebriana, “Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Penanaman Moral Pada Anak Usia

Berdasarkan karakteristik anak usia dini, aspek kemampuan bahasa yang paling utama dikembangkan adalah kemampuan menyimak berbicara, membaca dan menulis.<sup>17</sup> Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh keterampilan menyimak. Kemampuan berbicara berkaitan dengan kosa kata yang diperoleh anak dari kegiatan menyimak dan membaca. Berbicara dan menyimak adalah kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan secara langsung. Kemampuan berbicara berkaitan dengan kosa kata yang diperoleh anak dari kegiatan menyimak dan membaca.<sup>18</sup> Untuk itu keterampilan tersebut harus di stimulasi agar dapat berkembang secara optimal.

Menurut Jamaris, kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah 1) sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata, 2) lingkup kosakata yang diucapkan oleh anak menyangkut rasa, bau, keindahan dan kecepatan, 3) anak sudah dapat melakukan peran, sebagai pendengar yang baik, 4) dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan.<sup>19</sup>

Perkembangan bahasa anak dapat dinilai dalam indikator diatas tujuannya untuk melihat seberapa besar perkembangan bahasa anak di TK Bunda Hayati Jannah. Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan di TK Bunda Hayati Jannah bahwa kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun anak kesulitan untuk menceritakan kembali pembelajaran yang disampaikan oleh guru atau kegiatan sehari-hari di rumah yang anak lakukan seperti pada saat guru menanyakan kegiatan apa yang di lakukan saat sebelum berangkat sekolah, terlihat juga ada beberapa anak yang memiliki artikulasi bunyi bahasa yang kurang jelas, kurangnya penggunaan media pembelajaran, serta cara guru dalam menyampaikan pembelajaran kurang menarik, guru hanya bercerita sehingga anak tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran serta hanya memfokuskan pada pemberian tugas yang membuat anak merasa pembelajaran di TK ini monoton dan membosankan.

Mengembangkan bahasa tidak akan berhasil bila guru tidak menggunakan metode dan media. Metode yang dapat digunakan pada saat mengembangkan kemampuan bahasa yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan. Guru sebagai contoh serta teladan anak baik dari segi penampilan maupun bahasa yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk melakukan pembelajaran di TK salah satunya media audio visual, dengan menggunakan media audio visual dapat mempermudah guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.<sup>20</sup> Pembelajaran pun akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat memotivasi belajar dan anak dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena

---

Dini Melalui Metode Mendongeng”, *Jurnal Obsesi*, Vol 1 No 2 (2017) h.141

<sup>17</sup> Ibid, h.141

<sup>18</sup> Wiwik Pudjaningsih, “Metode Pengembangan Bahasa Penerapannya Pada Pembelajaran Berbasis Tema dan Sentra di Taman Kanak-kanak”, *Jurnal Pena*, Vol 3, No.2 (Desember 2013), h, 85

<sup>19</sup> Marlen Tahu peiory, Ign I Wayan Suwatra, Luh Ayu Tirtayani, “Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Semester II”, *e-journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1, (2014), h.6

<sup>20</sup> Nur Indri Cahyani, h.2



tidak hanya mendengarkan guru tetapi anak juga diajak untuk mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan memerankan.

Latif, dkk mengemukakan bahwa media audio visual mempunyai hubungan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual, yang disertai dengan dengan rekaman audio.<sup>21</sup> dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual maka anak merangsang minat anak untuk mendengarkan cerita dan akan berpengaruh pada konsentrasi anak. Sehingga daya ingat anak akan panjang dan ini juga akan mempengaruhi perkembangan kemampuan bahasa lisan anak karena anak merasa percaya diri dengan kosa kata yang telah diingat melalui cerita yang didengarnya.<sup>22</sup> Dalam upaya mengembangkan bahasa adalah berupa kartun yang ada di laptop, televisi dan VCD, yang ditampilkan dalam bentuk video dengan demikian diharapkan proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi anak.<sup>23</sup>

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Menurut Arsyad “Media berbasis audio visual adalah media visual yang mengandung penggunaan suara tambahan untuk memproduksinya”.<sup>24</sup> Adapun beberapa contoh media audio visual adalah laptop/komputer, proyektor, televisi.<sup>25</sup>

Teknologi Audio visual yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah film, slide dan video.<sup>26</sup> Media audio visual disajikan dalam bentuk gambar, animasi, video, suara bunyi dan permainan warna dapat menimbulkan ketertarikan siswa.<sup>27</sup> Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan media audio visual berupa jenis video yang akan diputar pada laptop digunakan agar anak dapat melihat isi cerita dalam video yang akan ditampilkan serta sound sistem agar anak dapat mendengar isi cerita dengan jelas. Video pembelajaran berisi suatu tayangan yang didalamnya terdapat gambar-gambar sehingga anak dapat melihatnya dan mendengarnya secara langsung. Daryanto mengemukakan dengan menggunakan video maka akan menambah dimensi baru dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya, video juga dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.<sup>28</sup> Dengan demikian, siswa akan merasa seperti berada disuatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan

<sup>21</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 154

<sup>22</sup> Ni Kadek Ayu Mekarningsih, Nyoman Wirya, Mutiara Magta, “Penerapan Metode Berverita Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan pada Anak”, *e-journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, (2015), h.5.

<sup>23</sup> Widya Masitah Dan Juli Hastuti, Opcit, h. 130

<sup>24</sup> Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.91

<sup>25</sup> Dina Oktaviani, Kamtini, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Salsa, *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, Vol.3, No. 1, (Juni 2017), h. 31

<sup>26</sup> Ninik Chamdani, Pengaruh Penggunaan Media Video Movie Maker Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Fatah Palembang, *Skripsi*, h. 54

<sup>27</sup> Ulfah Nabila Maghi, “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Mengenal Huruf Anak Usia Dini”, *Skripsi*, h. 20

<sup>28</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2015), h. 86

dalam video. Oleh karena itu media audio visual dapat digunakan oleh guru maupun orangtua sebagai alat atau fasilitas penunjang perkembangan bahasa anak.<sup>29</sup> Guru juga berperan aktif untuk menjadi contoh, motivator dan inspirator yang dapat mempengaruhi dalam mengembangkan bahasa anak.

Berdasarkan pra observasi awal bahwa penggunaan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di tk bunda hayati jannah bandar lampung masih kurang, karena guru melakukan kegiatan pembelajaran yang monoton sehingga membuat anak merasa bosan dalam pembelajaran orang tua untuk anak sehingga anak rendah dalam kemampuan mengontrol emosi dan prestasi di sekolah menjadi menurun, orang tua cenderung lebih sibuk dengan urusan lain dan kurang mementingkan dalam pengawasan anak. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, peneliti akan mengamati bagaimana penggunaan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung sesuai dengan indikator yang disajikan dalam tabel.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa para Ahli, maka indikator perkembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

**Tabel.2**  
**Indikator Perkembangan Kemampuan Bahasa Usia 5-6 Tahun**

Aspek Perkembangan	Indikator
Kemampuan bahasa	Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata
	Lingkup kosakata yang diucapkan oleh anak menyangkut rasa, bau, keindahan dan kecepatan
	Anak sudah dapat melakukan peran, sebagai pendengar yang baik
	Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan

(Sumber: Teori menurut Jamaris)<sup>30</sup>

Adapun format skala pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun di TK Bunda Hayati Jannah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Format Skala Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di TK Bunda Hayati Jannah**

No	Nama	Indikator Perkembangan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	M. Farel Rahman	MB	MB	MB	MB	MB
2	M. Surya Budiman	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
3	Salwa Aulia	MB	BB	BB	BB	BB
4	Almira Khairinniswa	MB	MB	BB	BSH	MB

<sup>29</sup> Farid Helmi Setiawan, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android", *Jurnal PG—PAUD Trunojoyo*, Vol. 3, No. 2, (Oktober 2016) h.94

<sup>30</sup> Marlen Tahu peiory, Ign I Wayan Suwatra, Luh Ayu Tirtayani, "Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Semester II", *e-journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1, (2014), h.6

5	Sakila Salsabila	MB	MB	MB	BSH	MB
6	Zulfa Wardatun Nisa	MB	MB	BSH	MB	MB
7	Laila Sakhira	MB	BB	BB	BB	BB
8	Karina Mahya	MB	BB	MB	MB	MB
9	Hanggum Hanisa	MB	BB	MB	MB	BB
10	Husnatul Pawaidah	BB	BB	MB	BB	BB
11	Keyla Raisa Putri	MB	BB	BB	BB	BB
12	Fijrjatullah Sakhi	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
13	Mita Amalia	MB	BB	BB	BB	BB
14	Yanuar Kayla Assalam	MB	MB	MB	MB	MB
15	M. Yusuf Saputra	MB	BB	MB	MB	MB

Sumber: hasil raport semester ganjil.

Keterangan Indikator:

1. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata
2. Lingkup kosakata yang diucapkan oleh anak menyangkut rasa, bau, keindahan dan kecepatan
3. Anak sudah dapat melakukan peran, sebagai pendengar yang baik
4. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Keterangan Pencapaian

Perkembangan:

1. BB: Belum Berkembang (bila anak melakukannya harus dengan bimbingan guru atau dicontohkan oleh guru, dengan skor 1)
2. MB: Mulai Berkembang (bila anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru, dengan skor 2)
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan ( bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan oleh guru, dengan skor 3)
4. BSB: Berkembang Sangat Baik (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan, dengan skor 4)<sup>31</sup>

Dari format skala pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun diketahui hasil persentasenya sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil penilaian perkembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 Tahun di TK**  
**Bunda Hayati Jannah**

No	Indikator	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata	1 (6,25%)	13 (81,25%)	2 (12,5%)	-
2.	Lingkup kosakata yang diucapkan oleh anak menyangkut rasa, bau, keindahan dan	8 (50%)	6 (37,5%)	2 (12,5%)	-

<sup>31</sup> Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD*, (Jakarta : 2015), h. 5

	kecepatan				
3.	Anak sudah dapat melakukan peran, sebagai pendengar yang baik	5 (31,25%)	8 (50%)	2 (12.5%)	1 (6,25%)
4.	Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan	5 (31,25%)	7 (43,75%)	3 (18,75%)	1 (6,25%)

Berdasarkan Tabel pencapaian perkembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata terdapat 1 anak yang belum berkembang, 13 anak yang mulai berkembang hal ini dilakukan pada saat guru melakukan tanya jawab kepada anak, dilihat pada saat anak seberapa lama anak melakukan bercakap cakap-dengan teman, guru maupun lingkungan sekitar, serta pada saat kegiatan bernyayi dan 2 anak yang berkembang sesuai harapan. Lalu dalam lingkup kosa kata yang diucapkan oleh anak menyangkut, rasa, bau, keindahan dan kecepatan terdapat 8 anak yang belum berkembang, 6 anak yang mulai berkembang dan 2 anak yang berkembang sesuai harapan. Selanjutnya dalam anak sudah dapat melakukan peran, sebagai pendengar yang baik terdapat 5 anak yang belum berkembang, 8 anak yang mulai berkembang, dan 2 anak yang berkembang sesuai harapan dan 1 anak yang berkembang sangat baik. Hal ini dilihat pada saat anak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan suatu permainan maupun pembelajaran. Dalam berpartisipasi dalam suatu percakapan terdapat 5 anak yang belum berkembang, 7 anak yang mulai berkembang dan 3 anak yang berkembang sesuai harapan, dan 1 anak berkembang sangat baik. Hal ini terlihat pada saat anak memberikan masukan maupun gagasannya pada saat kegiatan belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bunda Hayati Jannah.”

#### **D. Fokus Penelitian**

Peneliti memfokuskan untuk meneliti Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampng.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat peneliti rumuskan bahwa sebagai berikut: Bagaimanakah Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung?”

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimanakah Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media audio visual di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung.

### **2. Secara Praktis**

Setelah diadakan penelitian di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Guru: dapat memberikan inovasi baru untuk guru agar mampu mengolah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan 6 aspek perkembangan anak.
- b. Anak: meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media audio visual yang telah diberikan.

## **H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penelitian Wiwik Hajartini “Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak melalui media Audio Visual Pada Kelompok B TK Pertiwi Macanan Kebakkramat Karanganyar tahun 2012/2013” Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Media Audio Visual di mana subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Pertiwi Macanan Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan dari penelitian saya menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan teman sejawat serta kepala sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif komparatif. Dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengembangan kemampuan berbahasa yaitu sebelum tindakan 47,6%, kemudian berkembang menjadi 72,2% pada siklus I dan berkembang menjadi 82,6% pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Media Audio visual dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

Dalam penelitian Daroah, Penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui metode bercerita dengan media audio visual pada Kelompok B1 RA Perwanida 02 Slawi” Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dilaksanakan melalui dua siklus telah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan aspek menerima bahasa sebelum diberi tindakan hanya 50% yaitu sebanyak 16 anak, dengan diadakannya pembelajaran dengan metode bercerita dengan bantuan media audio visual maka perkembangan bahasa kelompok B1 RA. Perwanida 02 Slawi mengalami peningkatan,. Berdasarkan pengamatan dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa metode bercerita dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak didik kelompok B1 RA Perwanida 02 Slawi.

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Indri Cahyani “Kemampuan Anak Berbahasa ditinjau Dari Media Audio Visual” Dari hasil penelitian minggu pertama dan minggu kedua dengan menggunakan media audio visual dapat disimpulkan bahwa ada hubungan

media audio visual terhadap kemampuan anak berbahasa di kelompok B1 PAUD Terpadu Mutiara Hati Palu. Berdasarkan beberapa hasil penelitian relevan yang sudah ada maka perbedaan dengan judul yang diteliti bahwa peneliti sendiri mengambil tempat dan waktu peneliti berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya dan kemudian metode yang digunakan juga berbeda peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitian sebelumnya yang sudah ada menggunakan penelitian tindakan kelas tahun penelitian juga berbeda usia anak yang diteliti juga berbeda.

## I. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>32</sup>

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam (latar) yang ilmiah.<sup>33</sup> Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti yang terjadi dalam kehidupan untuk menginvestigasi dan memahami fenomena atau keadaan yang terjadi diuraikan dengan kata-kata.

### 1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah 15 anak peserta didik yaitu 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan serta jumlah guru di kelompok B terdapat 2 orang di TK Bunda Hayati Jannah bandar Lampung. Penentuan subjek dilakukan pada saat mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Adapun objeknya yaitu seluruh anak yang ada di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung. Objek penelitian ini adalah masalah yang diteliti yaitu penggunaan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan bahasa.

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian data ini berada di TK Bunda Hayati Jannah yang berlokasi di Jl. Rawa Subuh No 24 Kelurahan Enggal Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung sebagai objek penelitian, alasannya karena ingin melihat penggunaan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

### 3. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 15

yang lebih banyak daripada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis:

#### 4. Observasi

Observasi yaitu memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>34</sup> Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi. menurut marshall menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan bahwa observasi yaitu pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Jenis observasi yang akan dilakukan adalah observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode ini digunakan untuk mengobservasi tentang penggunaan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung dengan menggunakan lembar ceklis sesuai dengan indikator kemampuan bahasa anak. Berikut tabel yang ditujukan kepada anak untuk melihat perkembangan kemampuan bahasa anak:

**Tabel 5**  
**Pedoman lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung**

Nama Anak :

Kelompok :

No.	INDIKATOR	KRITERIA PENILAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata				
2.	Lingkup kosakata yang diucapkan oleh anak menyangkut rasa, bau, keindahan dan kecepatan				
3.	Anak sudah dapat melakukan peran, sebagai pendengar yang baik				
4.	Dapat berpartisipasi dalam suatu pecakapan				

Kemudian format lembar observasi yang ditujukan kepada guru untuk mendapatkan data tentang cara guru menggunakan media audio visual:

<sup>33</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teroi dan Praktik, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2016), h. 83

<sup>34</sup> Imam Gunawan, Opcit, h.143

<sup>35</sup> Sugiyono, Opcit h. 310

**Tabel 6**  
**Lembar Observasi Untuk Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual**  
**Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Di TK Bunda Hayati Jannah**  
**Bandar Lampung**

Tanggal Observasi :

No	Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuat Rancangan Kegiatan Harian sesuai dengan Tema Pembelajaran yang akan dicapai		
2.	Guru mempersiapkan laptop, sound, kabel dan vidio yang akan di tayangkan.		
3.	Guru memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman		
4.	Guru mengajak anak untuk menyimak vidio dan menjelaskan tujuan pembelajaran		
5.	Guru memastikan anak telah siap menyaksikan tayangan video		
6.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran		

Lembar observasi tersebut di gunakan untuk pedoman peneliti agar lebih terarah dan terstruktur sehingga hasil data yang telah ada dapat dijabarkan dengan mudah

#### 5. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang dapat dilakukan yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti.<sup>36</sup> Dalam melakukan wawancara, pengumpulan data peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada informan. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelompok B untuk mendapatkan data tentang cara guru menggunakan media audio visual. adapun kisi-kisi wawancara guru sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Kisi-Kisi Wawancara Peggungan Media Audio Visual**

No	Indikator	Sub Indikator	Item
1	Mempersiapkan diri	Guru membuat Rancangan Kegiatan Harian sesuai dengan Tema Pembelajaran yang akan dicapai Guru mempersiapkan laptop, sound, kabel dan vidio yang akan ditayangkan.	2
2	Membangkitkan kesiapan Siswa	Guru memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman	1
3	Mendengarkan materi audio visual	Guru mengajak anak untuk menyimak vidio dan menjelaskan tujuan	1

<sup>36</sup> Imam Gunawan, Opcit, h.162



		pembelajaran	
4	Diskusi (membalas) materi program audio visual	Guru memastikan anak telah siap menyaksikan tayangan video	1
5	Menindaklanjuti program	Guru melakukan evaluasi Pembelajaran	1

## 6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi diperlukan untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian. Adapun dokumen analisis yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah foto, RKH (Rencana Kegiatan Harian) dalam pelaksanaan kegiatan belajar menggunakan media gambar.<sup>37</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### b. Data Display (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

### c. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>38</sup>

### d. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dari penelitian yang dilakukan peneliti memilih triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

<sup>37</sup> Sugiyono, Opcit, h. 329

<sup>38</sup> Ibid, h.. 338

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi metode ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara, kemudian di cek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dipakai untuk menguji data tentang perkembangan bahasa anak di, maka pengumpulan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan oleh guru. Data yang telah dianalisis menghasilkan kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan beberapa sumber.<sup>39</sup>

## **J. Sistematika pembahasan**

### **1. Bagian Awal**

HALAMAN JUDUL  
 ABSTRAK  
 PERSETUJUAN  
 PENGESAHAN  
 MOTTO  
 PERSEMBAHAN  
 RIWAYAT HIDUP  
 KATA PENGANTAR  
 DAFTAR ISI  
 DAFTAR TABEL

### **2. Bagian Subtansi Isi (Inti)**

BAB I PENDAHULUAN  
 A. Penegasan Judul  
 B. Alasan Memilih Judul  
 C. Latar Belakang Masalah  
 D. Fokus Penelitian  
 E. Rumusan Masalah  
 F. Tujuan Penelitian  
 G. Signifikasi Penelitian  
 H. Metode Penelitian  
 I. Sistematika Penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Media Audio Visual  
 1. Pengertian Media Audio Visual  
 2. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual  
 3. Kegunaan Media Audio Visual  
 4. Manfaat Media Audio Visual  
 5. Fungsi Media Audio Visual  
 6. Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual

---

<sup>39</sup>Ibid, h. 330

**B. Perkembangan Kemampuan Bahasa**

1. Pengertian Perkembangan Bahasa
2. Kemampuan Bahasa
3. Karakteristik kemampuan bahasa
4. Fungsi Bahasa
5. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Anak
6. Aspek Bahasa Anak Usia Dini

**BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN****A. Profil Sekolah****B. Sejarah Singkat Berdirinya TK Bunda Hayati Jannah Letak Geografis TK Bunda****Sarana dan Prasarana**

1. Prasarana Kelengkapan Ruangan
2. Alat Bermain Anak Didik / Murid

**BAB IV ANALISI PENELITIAN**

- A. Temuan Penelitian
- B. Temuan Penelitian

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

**DAFTAR RUJUKAN****LAMPIRAN**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak melalui media audio visual telah dilaksanakan dengan kurang lengkap karena hanya menggunakan laptop dengan layar yang kecil sehingga gambar video kurang jelas bila dilihat dari jarak jauh, guru juga kurang komunikatif kepada anak. Tetapi dalam semua indikator pencapaian perkembangan bahasa anak di TK Bunda Hayati Jannah Bandar Lampung sudah berkembang sesuai harapan. Yang dilakukan guru sebelum melaksanakan mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media audio visual:

1. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) sesuai dengan tema yang akan di ajarkan
2. Guru menyiapkan peralatan media yang akan digunakan
3. Guru menyiapkan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman
4. Guru mengajak anak untuk menyimak vidio dan menjelaskan tujuan pembelajaran
5. Guru memastikan anak sudah siap menyaksikan tayangan vidio
6. Guru mengajak anak untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah ditampilkan
7. Guru melakukan evaluasi pembelajaran.

### **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian ini penulis menunjukan bahwa metode yang digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia dini sangat penting. Mengingat betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi untuk kehidupan dilingkungan masyarakat. Maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menambahkan alat dalam penggunaan media audio visual seperti Proyektor dan LCD yang diharapkan agar memudahkan anak-anak dalam melihat dengan jelas isi vidio yang ditayangkan.
2. Guru hendaknya dapat mengkondisikan anak di dalam kelas agar lebih tertib dan rapi, diharapkan tujuan pembelajaran anak dapatkan dengan optimal.
3. Guru seharusnya lebih komunikatif kepada anak agar anak merasa dekat dengan gurunya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali Mustofah dan Ragil Saifulloh, “Tafsir Surat Ar-Rahman Ayat 1-4 : Karakteristik Guru”, *Jurnal Qolamuna*, Vol 3, No 1 (Juli 2017)
- Anita, “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”, *Jurnal Al-Shifa*, Vol.06, No.02 (Juli-Desember 2015)
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Ari Sulistyawati, *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*, (Jakarta: Salemba Medika, 2014)
- Baserah Tahun 2016”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, Issue 2, (2017)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009)
- Deli Serdang”, *Jurnal Intiqad*, Vol. 8 No. 2 (Desember 2016)
- Dina Oktaviani, Kamtini, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Salsa, *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, Vol.3, No. 1, (Juni 2017), h. 31
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD*, (Jakarta : 2015),
- Diah Pujiastuti, “Pemanfaatan Media Audio Visual Cerita Wayang Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, (November 2015)
- Dian Utami Dewi, Muhamad Ali, Sutarmanto, Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perolehan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak, *Skripsi*, Prodi pendidikan anak usia dini, FKIP UNTAN, Pontianak
- Dini Di Era Revolusi Industri”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Vol.2, No. 1,(2019)
- Farid Helmi Setiawan, “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android”, *Jurnal PG—PAUD Trunojoyo*, Vol. 3, No. 2, (Oktober 2016)
- Isa Hidayati, *Media Audio Visual Dan Serbaneka*, 2013, Diakses Dari [Http://Eprints,Uny.Ac.Id](http://Eprints,Uny.Ac.Id) Pada Tanggal 10 Agustus 2018
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teroi dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2016)
- Jhon W santrock, *Life Span Development*, (Jakarta: Erlangga, 2013),

- Kemendiknas, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, (Bandung: Citra Umbara, 2014)
- Khotijah, "Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Elementary*, Vol 2 Edisi 2 (Juli 2016)
- Marlen Tahu peiory, Ign I Wayan Suwatra, Luh Ayu Tirtayani, "Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Semester II", *e-journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1, (2014)
- Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014),
- Mohamad Syarif Sumatri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016)
- Ninik Chamdani, Pengaruh Penggunaan Media Video Movie Maker Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Fatah Palembang, *Skripsi*,
- Ni Kadek Ayu Mekarningsih, Nyoman Wirya, Mutiara Magta, "Penerapan Metode Berverita Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan pada Anak", *e-journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, (2015),
- Nilawati Tadjuddin, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an* (Jawa Barat: Tim Herya Media, 2014)
- Nur Indri Cahyani, Kemampuan Anak Berbahasa Ditinjau Dari Media Audio Visual Program Studi PG-PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, *Skripsi*, Universitas Tadulako,
- Nurus Saniyatn Rofi'ah, Konsep Pendidik menurut Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Ayat 1-4, *Skripsi*, IAIN Walisongo Semarang,
- Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,
- Penda Wardani, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini, *Skripsi* (2018),
- Putri Hana Pebriana, "Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Penanaman Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng", *Jurnal Obsesi*, Vol 1 No 2 (2017)

- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada,2013)
- Septiya Nurdianti, “Implementasi Media Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia
- Syarifah Nor Puteh, “Pendekatan Bermain dalam Pengajaran Bahasa dan Literasi bagi Pendidikan Pra sekolah”, *Jurnal pendidikan bahasa melayu*, Vol. 1 Bil. 2 (November 2013),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Ulfah Nabila Maghi, “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Mengenal Huruf Anak Usia Dini”, *Skripsi*,
- Wardoyo Ardiyanti, Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Dengan Menjawab Pertanyaan Media Audio Visual Buatan Sendiri Pada Kelompok B Di TK Aba Kajoran Kabupaten Klaten, *Skripsi*, (2013)
- Widya Masitah Dan Juli Hastuti, “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B Ra Saidi Turi kecamatan Pancur Batu Kabupaten
- Wiwik Pujaningsih, “Metode Pengembangan Bahasa Penerapannya Pada Pembelajaran Berbasis Tema dan Sentra di Taman Kanak-kanak”, *Jurnal Pena*, Vol 3, No.2 (Desember 2013),
- Yenny Safitri, “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan
- Yuli Ani Setyo Dewi, “Korelasi Efektivitas Komunikasi Dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Raudhatul Athfal Kabupaten Pasuruan”, *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol 3, No. 1,( Januari 2017)
- Yudho Bawono, “Kemampuan Berbahasa Pada Anak Prasekolah”, *Sebuah Kajian Pustaka* (Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia (Peran Psikologi Perkembangan Dan Penumbuhan Humanitas Di Era Digital, 22-24 Agustus 2017